

## **ABSTRACT**

*The financial performance of the company is the purpose or results achieved by the company of the results of operations of the management of its resources. In accordance with the view of resource-based theory which states that the company will achieve a competitive advantage if they have superior resources. Companies also need to apply corporate governance is good for improving financial performance. Therefore, this study aimed to examine the effect of intellectual capital, managerial ownership, institutional ownership, and the proportion of independent board on the financial performance.*

*This study uses a Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) to measure intellectual capital. Value added has three main components to the company's resources are physical capital, human resources, and structural capital. This research using ROA to measure financial performance. Data were used as sample consist of manufacture firm that listed on the Stock Exchange for three years (2012-2014). To determine of the number of samples using the purposive sampling method and obtained a total sample of 26 companies. This research use analysis multiple regression method. Clasic assumption consist of multicollinearity, normality, autocorrelation, and heteroskedasticity test show that data were normal, so that the regression method could be implemented properly.*

*Based on the result of analysis show that managerial ownership dan institutional ownership did not affected financial performance (ROA), and proportion of independent board also did not affected financial performance (ROA). While intellectual capital positively significant affected financial performance.*

**Keywords :** *intellectual capital, institutional ownership, managerial ownership, proportion of independent board, ROA*

## INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat dengan memiliki, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menerapkan mekanisme yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan tujuan atau hasil yang dicapai oleh perusahaan dari hasil usaha pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Sesuai dengan pandangan *resource based theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif apabila memiliki sumber daya yang unggul. Intellectual capital merupakan sumberdaya perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang mampu menciptakan nilai tambah yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. penerapan corporate governance yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan proporsi komisaris independen diperlukan sebagai mekanisme yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan hipotesis sebagai berikut: 1) *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, 2) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, 3) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, 4) proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)* untuk mengukur modal intelektual. *value added (VAIC<sup>TM</sup>)* mempunyai tiga komponen utama pada sumber daya perusahaan yaitu modal fisik, sumber daya manusia, dan modal struktural. Kinerja perusahaan diukur menggunakan *return on assets (ROA)*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sumber informasinya diperoleh dari annual report perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tiga tahun (2012-2014). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dalam studi ini dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital (VAIC)* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan karena modal intelektual (sumber daya manusia, modal struktural, dan sumber daya fisik) perusahaan mampu memberikan nilai tambah yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena persentase kepemilikan manajerial rendah. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan artinya jumlah kepemilikan institusional tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah komisaris yang ada di perusahaan tidak mampu menjadi mekanisme yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.